

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Quran adalah pedoman hidup umat islam yang menjadi petunjuk dan mengarahkan untuk senantiasa berada pada kebenaran dan jauh dari kemungkaran. Al-Quran menjadi sumber hukum pertama dan utama umat islam dalam menjalani kehidupan. Sebagai pedoman hidup sudah menjadi kewajiban bagi umat islam untuk mempelajari Al-Quran. Secara bahasa Al-Quran berasal dari kata “*Qaraa*” yang memiliki arti bacaan atau sesuatu yang dibaca (Jaedi, 2019). Al-Quran merupakan kitab yang berisi kumpulan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada rasulullah SAW sebagai mukjizat melalui perantara malaikat jibril. Al-Quran ditulis dalam mushaf yang terjaga kebenarannya dan disampaikan kepada orang banyak secara mutawatir.

Mengingat bahwa Al-Quran merupakan pedoman hidup umat islam maka penting sekali untuk mempelajari Al-Quran. Mempelajari Al-Quran bukan hanya dibaca, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam Al-Quran tentu saja harus bisa membaca Al-Quran terlebih dahulu. Membaca Al-Quran bernilai pahala dan perintah untuk membacanya dijelaskan dalam Al-Quran itu sendiri. Namun, tidak sedikit orang yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar bahkan tidak bisa membaca Al-Quran, baik usia remaja bahkan orang dewasa. Padahal perintah membaca Al-Quran sudah jelas sejak ayat pertama Al-Quran diturunkan. Selain itu, Al-Quran sangat penting untuk umat muslim sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Mempelajari Al-Quran sudah seharusnya diajarkan sejak kecil dan mempelajari Al-Quran merupakan dasar dari belajar mengenai ilmu pengetahuan. Dimana pada usia dini pertumbuhan dan perkembangan dari segala aspek terjadi sangat pesat. Masa usia dini diistilahkan sebagai usia emas yang mana pada usia ini perkembangan manusia terjadi sekitar 40% (Talango, 2020). Usia dini atau masa kanak-kanak adalah bagian dari hidup setiap orang yang hanya terjadi satu kali

dalam kehidupan dan merupakan masa yang tepat untuk menstimulasi perkembangan individu adalah pada usia dini.

Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi dengan baik sejak dini adalah perkembangan aspek nilai agama dan moral. Menstimulasi perkembangan aspek nilai agama dan moral sangat penting diberikan kepada anak untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang baik kepada anak. Qutsi, 2008 menyebutkan bagian dari perkembangan aspek agama anak meliputi pembentukan, pembiasaan, dan penanaman nilai keagamaan dan keimanan (Slamet, 2020). Dengan demikian belajar pengetahuan agama merupakan salah satu langkah utama dalam pembelajaran bagi anak usia dini. Pada usia dini salah satu ilmu agama yang paling dasar untuk dipelajari oleh anak adalah belajar membaca Al-Quran. Belajar membaca al-quran juga termasuk dalam perkembangan Bahasa anak.

Pentingnya belajar membaca Al-Quran sejak dini yaitu agar anak dapat memahami makna dalam Al-Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan di masa mendatang. Selain itu belajar membaca Al-Quran sejak kecil bertujuan supaya anak mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Karena membaca Al-Quran bukan sekedar membaca, tetapi harus dibaca dengan benar sesuai kaidahnya (Oktarina, 2020). Al-Quran memiliki isi kandungan yang luar biasa. Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Quran juga beragam. Salah satunya yaitu ilmu tajwid, yang menjelaskan bagaimana seorang pembaca Al-Quran mengucapkan setiap huruf dengan benar sesuai dengan makhrojnya. Kapan harus dibaca dengan jelas, kapan dibaca dengung, panjang mad, dan lain-lain. Kesalahan dalam melafadzkan huruf Al-Quran bisa mengubah makna, sehingga wajib bagi setiap muslim untuk bisa membaca dan melafalkan huruf Al-Quran dengan benar.

Tanggung jawab dan kewajiban seorang muslim bukan hanya mempelajari Al-Quran, tetapi juga mengajarkannya. Mengajarkan Al-Quran kepada orang lain merupakan kewajiban yang sangat mulia. Dalam penerapan pembelajaran Al-Quran perlu adanya pengelolaan yang efektif untuk mendapatkan hasil yang baik. Pengelolaan pembelajaran merupakan proses perencanaan, peangorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan siswa untuk mencapai tujuan (Syaikhu, 2020).

Ada banyak metode pembelajaran Al-Quran yang menarik dan menyenangkan. Namun, masih banyak anak yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik, bahkan ada anak yang tidak mengenali huruf hijaiyah. Padahal ada banyak metode yang menyenangkan untuk belajar membaca Al-Quran seperti metode iqro', metode qiraati, al-barqi, ummi, tilawati, al-baghdadi, dll. Dalam pembelajaran membaca Al-Quran, penting untuk memilih metode yang efektif dan mudah dipahami oleh anak. Metode yang efektif akan berdampak besar pada proses pembelajaran atau peningkatan membaca Al-Quran, sehingga anak-anak dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini, metode tilawati dipandang sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Quran yang dapat diterapkan.

Metode tilawati merupakan suatu metode mengajar membaca Al-Quran yang sesuai dengan kaidah dan aturannya. Tilawati merupakan salah satu metode mengajar Al-Quran dengan pendekatan secara klasikal dan baca simak yang seimbang (Imtihanudin, 2020). Tilawati merupakan buku pembelajaran membaca Al-Quran yang terdiri dari tilawati PAUD, tilawati jilid 1 sampai 6, dan tilawati remaja. Metode tilawati berbeda dengan metode lainnya karena memiliki nada khas yang disebut lagu rost atau nada rost. Nada rost tersebut merupakan salah satu keunikan yang dimiliki tilawati. Selain itu, dalam metode tilawati terdapat beberapa prinsip pembelajarannya. Adapun prinsip pembelajaran metode tilawati paud disesuaikan dengan tumbuh kembang anak yaitu menggunakan nyanyian, menggunakan lagu rost, dan melalui pembiasaan. Maka dari itu penulis ingin meneliti metode ini.

Setelah melakukan observasi awal di Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Nurul Barokah Cisayong, peneliti menemukan sebanyak 14 anak yang mengaji, yang mana pada saat itu adalah tahun pertama didirikannya TAAM Nurul Barokah Cisayong. Kemudian apa yang menyebabkan anak-anak tertarik belajar Al-Qur'an di TAAM Nurul Barokah Cisayong. Peneliti ingin melihat bagaimana proses pembelajaran Al-Quran menggunakan metode tilawati. Peneliti ingin melihat bagaimana strategi guru dalam pembelajaran al-quran menggunakan metode tilawati

dalam menghadapi karakter yang berbeda-beda dalam mencapai kemampuan bacaan Al-Quran anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Mukhsin sebagai kepala Yayasan Nurul Barokah Cisayong, beliau memberikan informasi “bahwa pada awalnya pembelajaran Al-Quran di yayasan nurul barokah menggunakan metode iqro, tetapi pada saat menerapkan metode iqro dijumpai beberapa kendala seperti kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif dan adanya keterbatasan waktu sehingga mutu bacaan santri tidak mencapai tujuan. Kendala tersebut disebabkan oleh kurang jumlah pengajar. Selain itu masih terdapat anak yang susah dalam mengenal huruf, dan terdapat beberapa santri yang masih terdapat kesalahan dalam mengucapkan huruf. Kemudian pembelajaran al-quran beralih ke metode kibar yang dianggap simpel dan target anak bisa membaca Al-Quran dalam waktu cepat. Namun ternyata ada metode yang lebih praktis dan unik karena menggunakan lagu, dan metode ini merupakan metode cepat. Dengan menggunakan metode tilawati, dalam satu tahun perkembangan bacaan Al-Quran santri berkembang pesat. Kemudian setiap harinya anak didorong untuk menghafal 1 hari minimal 1 ayat, tetapi ada juga beberapa anak yang tidak bisa mencapai target tersebut. Selain itu sarana dan prasarana sudah terfasilitasi sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, namun masih kekurangan tenaga pengajar Al-Quran menggunakan metode tilawati”.

Ustad Mukhsin juga menambahkan bahwa “dalam metode tilawati, pengenalan huruf hijaiyah berbeda dengan metode lain yang mana huruf hijaiyah juga dikenalkan menggunakan nyanyian”. Ustad Mukhsin mengungkapkan bahwa “dengan menggunakan nyanyian dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak dapat meningkatkan semangat dan disenangi oleh anak”. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah menggunakan tilawati jilid PAUD di TAAM Nurul Barokah Cisayong.

Paparan di atas merupakan hal yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berfokus pada metode tilawati jilid PAUD dengan judul **“Penerapan Metode Tilawati PAUD dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong”**.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan metode tilawati PAUD yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini di TAAM Nurul Barokah Cisayong.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka secara umum masalah ini dirumusan sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong?
- 1.3.2 Bagaimana pembelajaran metode tilawati PAUD dilaksanakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong?
- 1.3.3 Bagaimana evaluasi pembelajaran metode tilawati dilakukan dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1.4.1 Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran metode tilawati paud dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong.
- 1.4.2 Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong.
- 1.4.3 Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TAAM Nurul Barokah Cisayong.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Kegiatan Ilmiah/Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian atau teori-teori yang berkaitan dengan pemanfaatan penggunaan metode pembelajaran metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah untuk anak usia dini.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternatif data untuk kajian atau penulisan karya ilmiah mengenai penerapan metode tilawati PAUD dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

1.5.2 Kegiatan Terapan/Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru mengenai metode pembelajaran Al-Quran untuk anak usia dini yaitu metode tilawati PAUD.
- b. Bagi Guru
Dengan adanya penelitian ini diharapkan supaya dapat menjadi masukan atau referensi agar dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Quran. Dan juga memberikan pengetahuan baru bagi tenaga pendidik mengenai penerapan metode tilawati PAUD.
- c. Bagi Sekolah
Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam hal memilih metode pembelajaran Al-Quran.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami isi dari karya tulis ilmiah ini, maka penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini bermaksud untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah yang akan diteliti. Dengan membaca pendahuluan, pembaca mendapat gambaran arah permasalahan dan pembahasan. Bagian dari pendahuluan skripsi meliputi: a) latar belakang masalah; b) fokus masalah; c) rumusan masalah; d) tujuan penelitian; e) manfaat penelitian; f) sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Merumuskan definisi yang berfokus pada konsep dan definisi operasional variabel serta dilanjutkan dengan sumber rujukan terkini yang sesuai dengan variabel penelitian. Secara prinsip pada bab ini memuat; kajian teori variabel dan hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan secara sistematis dan terperinci Langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan serta memperoleh simpulan. Pada bagian ini terdiri dari: a) metode penelitian; b) desain penelitian; c) subjek dan objek penelitian; d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian; e) teknik analisis data

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyampaikan dua hal, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Berisi kesimpulan, implikasi, dan saran yang berkaitan dengan analisis dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.